

**ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA
TERHADAP *NON FUNGIBLE TOKEN* (NFT) MENGGUNAKAN
ALGORITMA *NAÏVE BAYES CLASSIFIER***

SKRIPSI

Dinda Tasya Mahardika

20180050016



School of Computer Science

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN**

SUKABUMI

JUNI 2022

**ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP *NON
FUNGIBLE TOKEN (NFT)* MENGGUNAKAN *ALGORITMA NAIVE BAYES
CLASSIFIER***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Komputer

Dinda Tasya Mahardika

20180050016



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
JUNI SUKABUMI
2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA
TERHADAP *NON FUNGIBLE TOKEN (NFT)*
MENGUNAKAN ALGORITMA *NAÏVE BAYES CLASSIFIER*

NAMA : DINDA TASYA MAHARDIKA

NIM : 20180050016

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2022



DINDA TASYA MAHARDIKA

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

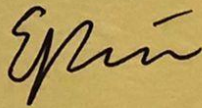
JUDUL : ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA
TERHADAP NON FUNGIBLE TOKEN (NFT)
MENGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES
CLASSIFIER

NAMA : DINDA TASYA MAHARDIKA
NIM : 20180050016

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 12 Juli 2022 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

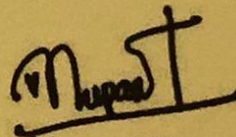
Sukabumi, Juli 2022

Pembimbing I,



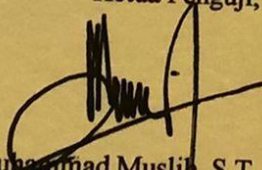
Adhitia Erfina, S.T., M.Kom
NIDN. 0417049102

Pembimbing II,



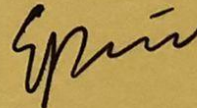
Mupaat, M.Kom
NIDN. 0414027906

Ketua Penguji,



Muhammad Muslih, S.T., M.Kom
NIDN. 0429038601

Kepala Program Studi,



Adhitia Erfina, S.T., M.Kom
NIDN. 0417049102

Dekan Fakultas Teknik Komputer Dan Desain,

Prof. Dr. Ir. HM Koesmawan, M.Sc., MBA, DBA
NIDN. 0414058705

ABSTRACT

NFT or Non-Fungible Token is a unique token attached to a digital asset that is connected to the blockchain system. Various assets, digital art, music, tweeters, memes, sold as NFT, NFT has been widely discussed on various social media, one of which is YouTube. NFT has become a new trend for the Indonesian people, based on the fact that someone who sells selfie photos at the Open Sea is viral because people think it is a trivial thing but why do they produce it, but people actually accept the trend as a mistake, they intentionally upload their identity on the platform. This Open Sea, this happened because there was little information related to NFT and the public did not really understand that NFT could be a bridge for criminals. But in this case, many people as artists have been greatly helped in the marketing of their art. And even when the stock market is down, NFT remains one of the digital assets that attracts the attention of the world community, therefore this study was made to analyze the public's response with sentiment analysis, data obtained from YouTube content comments and then classified into Positive, negative, and neutral classes with TF IDF for the process of word weighting and classification using the Naïve Bayes Classifier algorithm. The test is carried out by calculating accuracy, precision, recall and F1-score, using a variety of training data and test data. And the accuracy results are 64%, for positive prediction class precision is 63%, neutral class precision is 83%, while for negative prediction is 0% and recall obtained from positive is 99%, neutral recall is 0.7% while negative is 0%. These results are the data obtained on Youtube comment

Keywords: *Non Fungible Token, Naïve Bayes Classifier, Open Sea, Youtube*

ABSTRAK

NFT atau *Non Fungible Token* adalah suatu token unik yang pada sebuah *asset* digital yang terhubung dengan sistem *blockchain*. Berbagai aset, seni digital, musik, *tweeter*, *meme*, dijual sebagai *NFT*, *NFT* telah diperbincangkan secara luas di berbagai media sosial salah satunya *youtube*. *NFT* menjadi trend baru bagi kalangan masyarakat Indonesia dilandasi oleh viral nya seseorang yang menjual foto *selfie* di *Open Sea* ini viral karena masyarakat menganggap itu hal yang sepele tapi mengapa menghasilkan, namun masyarakat malah menerima tren itu menjadi salah kaprah mereka dengan sengaja mengunggah identitas mereka di *platform Open Sea* ini, hal itu terjadi karena sedikitnya informasi terkait *NFT* dan masyarakat kurang begitu memahami bahwa *NFT* bisa menjadi jembatan untuk para pelaku kejahatan. Tapi dalam kasus ini banyak orang selaku pelaku seni menjadi sangat terbantu dalam pemasaran hasil seni mereka. Dan ketika pasar saham turunpun *NFT* tetap menjadi salah satu *asset* digital yang menarik perhatian masyarakat dunia oleh karna itu penelitian ini dibuat untuk menganalisis tanggapan masyarakat dengan analisis sentimen data yang didapatkan dari komentar konten *youtube* kemudian diklasifikasikan menjadi kelas *Positif*, *negative*, dan *netral* dengan TF IDF dan klasifikasi menggunakan Klasifikasi Naïve Bayes. Pengujian dilakukan dengan perhitungan akurasi, precision, dan recall dengan menggunakan pembagian data uji dan data latih. Dan memiliki hasil akurasi 64%, untuk *class precision* prediksi positif adalah 63%, *class precision* netral adalah 83%, sedangkan untuk prediksi negatif adalah 0% dan *recall* yang diperoleh dari positif sebesar 99%, *recall* netral sebesar 0,7% sedangkan negatif sebesar 0%. Hasil ini adalah data yang diperoleh pada komentar *Youtube*.

Kata Kunci: *Non Fungible Token*, *Naïve Bayes Classifier*, *Open Sea*, *Youtube*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Sentimen dan seterusnya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dan seterusnya.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR . Kurniawan, ST.,M.Si.MM Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. HM Koesmawan, M.Sc., MBA, DBA Selaku Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Adhitia Erfina,ST., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, dan bimbingan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II Bapak Mupaat, M.Kom. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, dan bimbingan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Jajaran Dosen Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuannya.
6. Kedua orang tua tercinta Ibunda Ika Renika dan Ayahanda Iwan Suwandi yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan.
7. Adikku Dimas Haikal Septiandika yang selalu memberikan semangat dan siap siaga ketika di butuhkan.
8. Tadarus Dikrillah yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu memberikan support yang luar biasa.
9. Rekan – rekan seperjuangan di Jurusan Sistem Informasi 2018

10. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan ini semua semoga atas izin Allah SWT semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini kebaikannya Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2022

Dinda Tasya Mahardika



PENGESAHAN SKRIPSI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Tasya Mahardika
NIM : 20180050016
Program Studi : Sistem Informasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP *NON FUNGIBLE TOKEN* (NFT) MENGGUNAKAN ALGORITMA *NAÏVE BAYES CLASSIFIER*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Juli 2022

Yang Menyatakan,



Dinda Tasya Mahardika

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN PENULIS | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | x |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 10.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 10.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 10.3 Batasan Masalah..... | 3 |
| 10.4 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 10.5 Manfaat Penelitian | 3 |
| 10.6 Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Penelitian Terkait..... | 5 |
| 2.1.1 <i>TweetBoost: Influence of Social Media on NFT Valuation</i> | 5 |
| 2.1.2 Analisis Sentimen <i>Twitter</i> Terhadap <i>Bitcoin</i> dan <i>Cryptocurrency</i> Berbasis <i>Python TextBlob</i> | 5 |
| 2.1.3 Analisis Sentimen Komentar Pada Saluran <i>Youtube Food Vlogger</i> Berbahasa Indonesia Menggunakan Algoritma <i>Naïve Bayes</i> | 6 |
| 2.1.4 Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di <i>Twitter</i> Menggunakan Algoritma <i>Naïve Bayes</i> | 6 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.2.1 <i>Non Fungible Token (NFT)</i> | 7 |

| | | |
|---|--------------------------------------|-----------|
| 2.2.2 | <i>Python</i> | 7 |
| 2.2.3 | <i>Analisis Sentimen</i> | 8 |
| 2.2.4 | <i>Youtube Scraping</i> | 8 |
| 2.2.5 | <i>Preprocessing Data</i> | 9 |
| 2.2.6 | <i>Lexicon Based</i> | 9 |
| 2.2.7 | <i>Pembobotan Kata</i> | 9 |
| 2.2.8 | <i>Naïve Bayes Classifier</i> | 10 |
| 2.2.9 | <i>Confusion Matrix</i> | 11 |
| 2.3 | <i>Kerangka Berfikir</i> | 11 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN..... | | 13 |
| 3.1 | <i>Pengumpulan Data</i> | 14 |
| 3.2 | <i>Preprocessing</i> | 14 |
| 3.2.1 | <i>Cleaning</i> | 15 |
| 3.2.2 | <i>Case Folding</i> | 17 |
| 3.2.3 | <i>Stemming</i> | 18 |
| 3.2.4 | <i>Tokenizing</i> | 19 |
| 3.2.5 | <i>Stopwords Removal</i> | 20 |
| 3.3 | <i>Translate</i> | 21 |
| 3.4 | <i>Pelabelan Data</i> | 22 |
| 3.5 | <i>Klasifikasi Naïve Bayes</i> | 22 |
| 3.6 | <i>Visualisasi</i> | 22 |
| 3.7 | <i>Confusion Matrix</i> | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 24 |
| 4.1 | <i>Pengumpulan Data</i> | 24 |
| 4.2 | <i>Preprocessing</i> | 27 |
| 4.2.1 | <i>Cleaning</i> | 27 |
| 4.2.2 | <i>Case Folding</i> | 27 |
| 4.2.3 | <i>Stemming</i> | 28 |
| 4.2.4 | <i>Tokenizing</i> | 28 |
| 4.2.5 | <i>Stopword Removal</i> | 28 |

| | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------|
| 4.3 | <i>Labeling</i> | 30 |
| 4.4 | <i>Visualisasi Word Cloud</i> | 31 |
| 4.5 | Pembobotan TF IDF..... | 32 |
| 4.6 | Split Data..... | 33 |
| 4.7 | <i>Naïve Bayes Classifier</i> | 33 |
| 4.8 | Hasil Klasifikasi..... | 33 |
| BAB V PENUTUP | | 35 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 35 |
| 5.2 | Saran..... | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 36 |
| LAMPIRAN | | 38 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Contoh Hasil <i>Cleaning</i> | 16 |
| Tabel 3.2 Contoh Hasil <i>Case Folding</i> | 17 |
| Tabel 3.3 Contoh Hasil <i>Tokenizing</i> | 19 |
| Tabel 3.4 Contoh Hasil <i>Stemming</i> | 20 |
| Tabel 3.5 Contoh <i>Stopwords Removal</i> | 21 |
| Tabel 3.6 Hasil Translate dengan <i>Google Translate</i> | 21 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 11 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian..... | 13 |
| Gambar 3.2 Proses <i>Scarping</i> dan <i>Preprocessing</i> Data..... | 14 |
| Gambar 3.3 Alur <i>Text Preprocessing</i> | 15 |
| Gambar 3.4 Proses <i>Cleaning</i> | 16 |
| Gambar 3.5 Proses <i>Case Folding</i> | 17 |
| Gambar 3.6 Proses <i>Stemming</i> | 18 |
| Gambar 3.7 Proses <i>Tokenizing</i> | 19 |
| Gambar 3.8 <i>Stopwords Removal</i> | 20 |
| Gambar 4.1 Proses pengambilan <i>class youtube</i> | 24 |
| Gambar 4.2 <i>Script Class</i> komentar | 24 |
| Gambar 4.3 Input <i>link url</i> video <i>youtube</i> | 25 |
| Gambar 4.4 <i>Run Scraping</i> dan <i>Preprocessing</i> | 25 |
| Gambar 4.5 Proses <i>Scraping</i> data dalam <i>web driver</i> | 26 |
| Gambar 4.6 Proses <i>Preprocessing</i> data..... | 26 |
| Gambar 4.7 <i>script</i> tahap <i>cleaning</i> | 27 |
| Gambar 4.8 <i>script</i> tahap <i>case folding</i> | 27 |
| Gambar 4.9 <i>script</i> tahap <i>stemming</i> | 28 |
| Gambar 4.10 <i>script</i> tahap <i>tokenizing</i> | 28 |
| Gambar 4.11 <i>script</i> tahan <i>stopwords removal</i> | 29 |
| Gambar 4.12 Data hasil <i>Scraping</i> dan <i>Preprocessing</i> | 29 |
| Gambar 4. 13 <i>Presentase</i> klasifikasi <i>sentiment</i> | 31 |
| Gambar 4.14 Hasil <i>word cloud</i> | 32 |
| Gambar 4.15 <i>Script</i> proses TF IDF | 32 |
| Gambar 4.16 <i>script</i> proses <i>split</i> data..... | 32 |
| Gambar 4.17 <i>Script naïve bayes classifier</i> | 33 |
| Gambar 4.18 Hasil <i>classification report</i> | 33 |
| Gambar 4.19 Hasil <i>confusion matrix</i> | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Lampiran 1 Curriculum Vitae..... | 38 |
|----------------------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren jual beli *Non Fungible Token (NFT)* sedang banyak di perbincangkan saat ini, disebabkan oleh viralnya seorang bernama Gozali yang bisa menjual foto selfienya seharga milyaran rupiah di *platform Open Sea*, dari keviralan ini banyak masyarakat indonesia yang mulai penasaran dan ingin mengetahui apa sebenarnya *NFT* ini dan bagaimana cara mendapatkan uang melalui *NFT*. [1] *Non Fungible Token (NFT)* ini adalah suatu konten digital yang terhubung dengan sistem *blokchain*, yang dimaksud konten digital itu ialah foto, *art*, video, audio dan lainnya, *NFT* ini mengubah konten digital menjadi suatu aset digital yang diberi nomer token khusus dan terverifikasi melalui *blokchain*, *NFT* juga memiliki keunikan tersendiri sebuah *NFT* tidak akan sama dengan *NFT* lainnya baik dalam hal karyanya maupun nilainya. [2]

Perbedaan Aset *Fungible* dan *Non-Fungible*, *Fungibility* atau fungible itu berarti kesepadanan atau sama persis jadi suatu aset atau apapun bisa di tukar dengan nilai yang sama contohnya nilai mata uang jika saya mempunyai 10.000 rupiah maka bisa dibelikan terhadap suatu barang yang bernilai 10.000 rupiah atau suatu hal yang sama nilainya, sedangkan non fungible (tidak sepadan) itu adalah suatu aset yang memiliki nilai berbeda beda contohnya dalam dunia nyata berupa barang sehari-hari yang dimiliki orang. Misalnya, kaus bertanda tangan seseorang dari konser artis favoritnya, album *polaroid* kenangan berharga seseorang, atau tiket kursi yang dibeli seseorang untuk menghadiri acara olahraga. Tidak satu pun dari item itu dapat dipertukarkan dengan cara yang sama karena ada aspek keunikan di barang-barang tersebut. [3]

Pada saat ini media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer di kalangan pengguna *internet* di Indonesia, media sosial merupakan salah satu tempat atau media untuk berekspresi dan berpendapat tentang berbagai macam topik salah satunya *youtube*[4].

YouTube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video, memungkinkan individu untuk mengekspresikan pendapat mereka dalam bentuk video yang dapat diunggah tanpa batasan, terutama berdasarkan string komentar yang disediakan oleh YouTube. Ini dapat digunakan untuk menganalisis apakah opini publik itu positif atau negatif.[5] Penentuan proses ini dapat secara manual apakah suatu opini positif atau negatif, tetapi ditambah dengan banyaknya opini publik, dibutuhkan lebih banyak waktu dan upaya untuk mengklasifikasikan opini tersebut. Oleh karena itu, penerapan teknik pembelajaran mesin telah diusulkan untuk mengklasifikasikan sumber dari banyak data pendapat ini. Oleh karena itu diajukan penerapan metode pembelajaran mesin untuk melakukan klasifikasi dari sumber data opini yang banyak tersebut. Untuk melakukan hal itu menggunakan salah satu fungsi yaitu *Text Mining* yang digunakan untuk melakukan klasifikasi dokumen. Peneliti memilih metode *Naïve Bayes Classifier* (NBC), karena metode ini merupakan salah satu dari banyak metode yang menggunakan hitungan probabilitas.

Oleh karena itu karena minimnya informasi terkait *NFT* ini juga perkembangan trend *NFT* sangat cepat menjadikan masyarakat kurang begitu memahami bahwa *NFT* ini bisa menjadi jembatan untuk para pelaku kejahatan untuk beraksi.

Dari landasan di dalam latar belakang permasalahan terkait, maka penulis mengangkat judul tentang : **“ANALISIS SENTIMEN PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP *NFT* (*NON FUNGIBLE TOKEN*) MENGGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya rumusan masalah yang di ambil dari latar belakang penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat masyarakat terkait *NFT* ?
2. Seberapa besar antusias masyarakat dengan *NFT* ini?
3. Seberapa akurat hasil sentimen analisis *NFT* ini dengan memakai metode *Naïve Bayes Classifier* dengan bahasa pemrograman Python

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian juga perlu adanya batasan masalah, agar penelitian tidak melebar jauh dari judul , sebagai berikut :

1. Algoritma Klasifikasi yang dipakai adalah *Naïve Bayes Classifier*
2. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu bahasa pemrograman *python*
3. Dataset yang dipakai untuk melakukan penelitian ini hasil pengambilan data komentar pengguna *youtube* pada video dengan judul yang berketerkaitan dengan pembahasan *Non Fungible Token*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu :

1. Memahami respon masyarakat tentang *NFT* di Indonesia
2. Seberapa besar antusias masyarakat dengan *NFT*
3. Mengetahui tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada analisis sentiment dengan studi kasus *Non Fungible Token* di Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Mengembangkan dan menambah wawasan khususnya mengenai analisis sentimen.

- b. Menambah wawasan dan pengalaman di bidang pengolahan data.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan informasi tentang hasil dari Analisis Sentimen mengenai *Non Fungible Token* (NFT).
 3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dalam penelitian yang serupa diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar mempermudah proses tahap penyusunan skripsi bagi penulis, contohnya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang penelitian terkait, kerangka berfikir. Juga Landasan teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, berisi tentang teknologi pengumpulan data, tahap survei, metode survei.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, Pembahasan Penelitian, Dan Hasil Penelitian

BAB V : PENUTUP, di dalamnya membahas bagaimana kesimpulan dari penelitian, beberapa saran untuk mengembangkan penelitian ini kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Maisyarah, “Viral Nih Bos, Ghozali Everyday Bisa Kaya Raya Dari Hasil Jual Foto Selfie Dalam Bentuk NFT.” 2022. [Online]. Available: <https://jurnalsumsel.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-743466683/viral-nih-bos-ghozali-everyday-bisa-kaya-raya-dari-hasil-jual-foto-selfie-dalam-bentuk-nft>
- [2] “Mengenal Lebih Dekat Apa Itu NFT,” *Kompas.com*. 2022. [Online]. Available: <https://money.kompas.com/read/2022/01/13/083234526/mengenal-lebih-dekat-apa-itu-nft>
- [3] S. Livikacansera, “Ceruk Menjanjikan Bisnis Konten,” *Republika.com*. 2022. [Online]. Available: <https://www.republika.id/posts/16529/ceruk-menjanjikan-bisnis-konten>
- [4] A. Sentimen, S. Pekerja, and P. Tolak, “PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE MENGGUNAKAN ALGORITMA,” no. 02, pp. 99–105.
- [5] E. David, M. Sondakh, and S. Harilama, “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi,” *Acta Diurna*, vol. 6, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/index/index>
- [6] A. Kapoor, D. Guhathakurta, M. Mathur, R. Yadav, M. Gupta, and P. Kumaraguru, “TweetBoost: Influence of Social Media on NFT Valuation.” [Online]. Available: <https://www.nytimes.com/2021/04/29/arts/disaster-girl-meme-nft.html>
- [7] R. Parlika, S. Ilham Pradika, A. M. Hakim, and R. N. M. Kholilul, “Analisis Sentimen Twitter Terhadap Bitcoin dan Cryptocurrency Berbasis Python TextBlob,” 2020. [Online]. Available: <https://t.co/QaUW3P2TKc>
- [8] C. Journal, M. S. Mustafa, M. R. Ramadhan, A. P. Thenata, P. Studi, and T. Informatika, “Implementasi Data Mining untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier,” vol. 4, no. 2, 2017.
- [9] M. P. Munthe, A. Siswo, R. Ansori, and R. R. Septiawan, “Analisis Sentimen Komentar Pada Saluran Youtube Food Vlogger Berbahasa Indonesia Menggunakan Algoritma Naive Bayes Sentiment Analysis Comment on Indonesian Youtube Channel About Food Vlogger Using Naive Bayes Algorithm,” vol. 8, no. 6, pp. 11909–11916, 2021.
- [10] A. E. et Al, “Indonesian Twitter Sentiment Analysis Application on The Covid 19 Vaccine Using Naive Bayes Classifier”, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9664864>

- [11] S. Y. Nursyi'ah, A. Erfina, and C. Warman, "Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Twitter Menggunakan Algoritma Naïve Bayes," *J. Media Inform. Budidarma*, pp. 117–123, 2021.
- [12] D. P. Sari, "PEMANFAATAN NFT SEBAGAI PELUANG BISNIS PADA ERA METAVERSE," vol. 7, pp. 237–245, 2022.
- [13] S. Falentino and E. Adhitia, *BAHASA ULAR UNTUK PEMROGRAMAN PYTHON*. 2021.
- [14] G. N. Arviana, "Sentiment Analysis, Teknik untuk Pahami Maksud di Balik Opini Pelanggan." 2021.
- [15] P. Anjani, "Tutorial Scraping Komentar pada Media Sosial Youtube." 2020. [Online]. Available: <https://predatech.org/tutorial-scraping-komentar-pada-media-sosial-youtube/>
- [16] A. H. Mulyadi and S. Lestari, "Analisis Sentimen Terhadap Sekolah Saat Covid-19 Pada Twitter Menggunakan Metode Lexicon Based," vol. 03, no. 01, pp. 17–23, 2022.
- [17] J. A. Septian, T. M. Fahrudin, and A. Nugroho, "Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Polemik Persepakbolaan Indonesia Menggunakan Pembobotan TF - IDF dan K - Nearest Neighbor," pp. 43–49.
- [18] P. P. E. Indarbensyah and N. Rochmawati, "Penerapan N-Gram menggunakan Algoritma Random Forest dan Naïve Bayes Classifier pada Analisis Sentimen Kebijakan PPKM 2021," *J. Informatics Comput. Sci.*, vol. 2, no. 04, pp. 235–244, 2021, doi: 10.26740/jinacs.v2n04.p235-244.



Lampiran 1 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Dinda Tasya Mahardika
Nim : 20180050016
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 03 April 2000
Alamat : Kp. Pamuruyan Rt/Rw 02/01
Kecamatan : Nagrak
Kelurahan : Cisarua
Kabupaten : Sukabumi
Pendidikan :

1. SDN 2 CIBADAK
2. SMPN 1 NAGRAK
3. SMKN 1 CIBADAK

Pekerjaan : Mahasiswa

Publikasi / Penelitian Ilmiah :

- Analisis Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Non Fungible Token (NFT) Menggunakan Naive Bayes Classifier

